

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2009) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional bila ditinjau dari judul penelitian. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variabel atau lebih yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara variabel yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Hal ini ditambahkan oleh Arikunto (2010) bahwa, variabel adalah objek penelitian

atau yang menjadi titik perhatian penelitian. Adapun variabel yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variable Independen (variabel bebas) : beban kerja
- b. Variable Dependen (variabel terikat) : keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

C. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu variabel beban kerja dan variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja atau yang lebih dikenal dengan istilah K3 merupakan sebuah sistem dimana kondisi keselamatan kerja yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan saat berada ditempat kerja yang mencakup tentang kondisi perkebunan, mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi pekerja yang dapat merugikan pekerja dan juga perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam penelitian ini diungkap berdasarkan aspek-aspek dari K3 yang dikemukakan oleh Anoraga (2001) yaitu lingkungan kerja, alat kerja dan bahan, serta cara melakukan pekerjaan. Semakin tinggi skor yang didapatkan oleh maka semakin tinggi keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan oleh subjek maka semakin buruk keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

2. Beban Kerja

Beban kerja merupakan sebuah kondisi yang tergantung pada besar kecilnya resiko yang dihadapi saat bekerja. Semakin besar resiko yang dihadapi maka semakin besar beban yang dirasakan pekerja begitu pula sebaliknya semakin kecil resiko yang dihadapi semakin kecil pula beban yang dirasakan.

Beban kerja dalam penelitian ini diungkap berdasarkan aspek-aspek dari beban kerja yang dikemukakan oleh Nurmianto (2003) yaitu aspek beban mental, aspek beban fisik dan aspek waktu. Semakin tinggi skor yang didapatkan oleh subjek maka semakin tinggi beban kerja, dan sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan oleh subjek maka semakin rendah beban kerja.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Hadi (2002), populasi adalah keseluruhan individu, subjek, objek, gejala ataupun kejadian-kejadian yang akan kita simpulkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2007), yang menyebutkan populasi mereka kumpulan atau keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para buruh di perusahaan perkebunan PT.Socfindo Seunagan sebanyak 273 orang.

2. Sampel dan Teknik pengambilan Sampel

Menurut Hadi (2002), sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sebaliknya memiliki satu sifat yang sama.

Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian hanya dapat mencerminkan keadaan populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah para buruh di perusahaan perkebunan PT. Socfindo Seunagan. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh sampel sebanyak 68 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Random Sampling*, yaitu sampel diambil secara acak dari jumlah popuasi yang ada. Sesuai dengan pendapat dari Arikunto (2006), yang menyatakan apabila jumlah populasi relatif banyak (lebih dari 100 orang) maka dapat digunakan rentangan antara 10-15% atau 20-25%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi.berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh sampel sebanyak 68 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data merupakan salah satu unsur terpenting dalam dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah (Arikunto, 2006). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Skala

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode skala yang berbentuk angket. Dalam penelitian ini metode skala dipergunakan untuk mengukur kedua variable yaitu beban kerja sebagai variabel bebas dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai variabel terikat.

Menurut Hadi (2000) skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subyek penelitian. Sejalan dengan hal diatas, Arikunto (2001) juga mengatakan bahwa skala adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang diketahuinya.

Menurut Hadi (2000) ada beberapa kelebihan menggunakan metode skala, yaitu :

1. Subyek adalah orang yang paling tau tentang dirinya
2. Apa yang dikatakan subyek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksud peneliti.

Adapun jenis skala yang digunakan untuk mengungkapkan data-data subjek dalam penelitian ini adalah menggunakan model *skala likert*, skala yang menggunakan lima alternatif. Penelitian yang diberikan kepada masing-masing subyek pada setiap pernyataan *Favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat

nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1, sedangkan untuk pernyataan yang *unfavorable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4. Adapun alasan menggunakan skala likert dalam penelitian ini adalah karena kelebihan dan keuntungan dalam penggunaannya yaitu sebagai berikut :

1. Skala *likert* dapat dibuat dan interprestasikan dengan mudah.
2. Skala *likert* merupakan bentuk pengukuran yang sangat lazim dipakai.
3. Pengukuran *summarated rating* adalah pengukuran ordinal
4. Skala likert sama dengan bentuk pengukuran sikap lainnya seperti *skala Thurstone* dan *Skala guttman*.

F. Validitas dan Reabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000). Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skala akan menggunakan program

SPSS versi 17.0 for windows sehingga didapatkan butir – butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Reabilitas

Realibilitas alat ukur menunjukkan derajat konsistensi alat yang bersangkutan, bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi, 2009). Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefesien realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar, 2000).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* melalui progam *SPSS versi 17.0 for windows*. Alasan peneliti menggunakan uji ini untuk menguji hipotesis hubungan / korelasi antara satu variabel independen dengan satu dependen (Sugiyono,2003).

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

1. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji Linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 17.0 for windows*.

2. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi suatu data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 17.0 for windows*.

